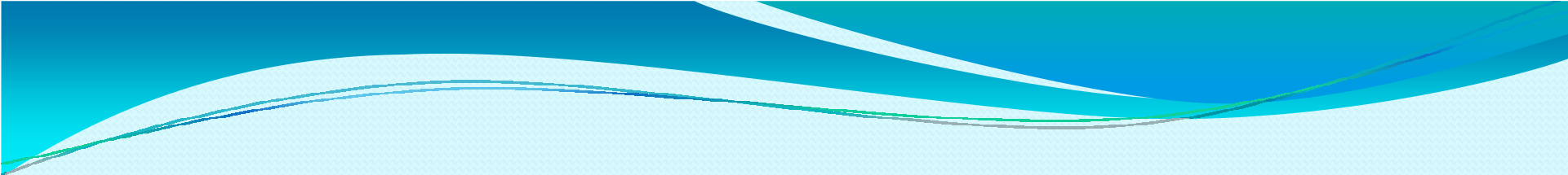


SIFAT TEMPERAMEN DAN PERKEMBANGANNYA





Ketika kita menggambarkan seorang yang gembira dan terpukul, aktif dan giat, tenang, berhati-hati, atau marah yang meledak-ledak, kita sedang mengacu pada perbedaan kestabilan temperamen individu dalam kualitas dan intensitas reaksi emosional, tingkat aktivitas, perhatian, dan pengaturan emosional diri (Rothbart & Bates, 1998).

PENGEMBANGAN EMOSIONAL

UMUR	EKSPRESI EMOSIONAL	PEMAHAMAN EMOSIONAL
0-6 bulan	<ul style="list-style-type: none">- Mengisyaratkan dari hampir semua emosi dasar adalah saat ini- Senyuman Sosial muncul Tampak Tertawa Ekspresi kebahagiaan adalah lebih besar ketika saling berinteraksi dengan orang umum dikenal. <ul style="list-style-type: none">- Ekspresi Emosional adalah terorganisir dengan baik dan hubungan yang jelas dengan kejadian lingkungan.	Kapasitas untuk menyeimbangkan perasaan kurang senang terhadap kepedulian didalam komunikasi tatap muka adalah hadiah.

PENGEMBANGAN EMOSIONAL

7-12 bulan

- Kemarahan dan ketakutan, terutama ketertarikan orang asing, peningkatan
- Peduli merupakan sebagai sebuah dasar keteguhan.
- Pengaturan emosional diri meningkat seperti merayap dan pendekatan berjalan serta berkurangnya rangsangan.

- Kemampuan untuk menemukan arti dari munculnya sinyal- sinyal emosi yang lain.
- Mengembangkan petunjuk sosial.

1-2 Tahun

Kesadaran emosi diri tampak tetapi tergantung pada pengawasan dan dorongan dari orang dewasa

- Penghargaan bahwa reaksi emosi yang lain dapat berbeda dari yang dimilikinya.
- Kosa kata dari kata-kata untuk membicarakan tentang memperluas perasaan.
- Pengenalan jiwa orang lain yang timbul.

<p>3-6 tahun</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kesadaran Emosi diri secara jelas dihubungkan pada evaluasi diri - Sambil menggambarkan dan peningkatan bahasa, strategi yang aktif untuk mengatur perkembangan emosi. - Penyesuaian untuk menampilkan aturan-aturan adalah menunjukkan kemampuan menyikapi sebuah emosi positif yang tidak dirasakan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman menyebabkan, konsekuensi, dan tanda-tanda tingkah laku dari meningkatnya emosi dalam ketelitian serta kompleksitas - Sejalan dengan pengembangan bahasa , pengenalan jiwa orang lain menjadi lebih tercermin
<p>7- 11 tahun</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kesadaran emosi diri digabungkan dengan standar dalam dari keunggulan serta perilaku yang baik. - Strategi untuk menarik hati dalam pengaturan emosional diri menjadi lebih dalam dan disesuaikan pada tuntutan keadaan. <p>Menyesuaikan dengan serta menyadari kesadaran pada meningkatnya aturan emosional.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan untuk mempertimbangkan berlawanan isyarat ketika menjelaskan timbulnya emosi yang lain. - Kesadaran dimana orang bisa saja perasaannya tercampur dan ekspresi mereka tidak dapat mencerminkan perasaan mereka yang timbul. <p>Peningkatan pengenalan jiwa orang lain sebagai meningkatnya pemahaman emosional.</p>

Thomas dan Chess

DIMENSI	URAIAN DAN CONTOH
Level Aktivitas	Proporsi dari perioda aktif pada non-aktif. Beberapa bayi selalu sedang bergerak. Yang lainnya sedikit bergerak
Rhythmicity	Keteraturan dari fungsi badan. Beberapa bayi tertidur, bangun, lapar, pergerakan isi perut pada jadwal reguler, sedangkan yang lain lebih banyak tidak dapat diprediksi.
Dengan mengalihkan	Tingkat pada rangsangan dari lingkungan mengubah perilaku. Beberapa bayi yang lapar berhenti menangis untuk sementara jika ditawarkan dot bayi atau sebuah mainan untuk bermain dengannya. Yang lainnya melanjutkan tangisannya sampai bosan
Pendekatan/ penarikan	Menanggapi pada satu objek atau orang baru. Beberapa bayi menerima makanan dan senyuman baru serta berceloteh pada orang asing, sedangkan yang lain menyingkap dan menangis pada tindakan pertama

Kemampuan beradaptasi	Ketentraman dimana anak menyesuaikan diri dengan lingkungan. Walaupun beberapa bayi menarik ketika berhadapan dengan pengalaman baru, mereka dengan cepat bergerak, menerima makanan atau orang baru pada kesempatan berikutnya. Yang lainnya melanjutkan untuk merepotkan dan menangis.
Rentang Perhatian dan ketekunan	Sejumlah waktu dipersembahkan kepada satu aktivitas. Beberapa bayi mengamati sebuah mobil atau bermain-main dengan sebuah mainan dalam jangka waktu panjang, sedangkan yang lain kehilangan minat setelah beberapa menit
Intensitas reaksi	Intensitas atau tingkat energi merespon. Beberapa bayi tertawa dan menangis dengan nyaring, sedangkan yang lain bereaksi hanya sedikit
Permulaan dari Kemampuan bereaksi /Respon / Tanggapan	Intensitas terhadap rangsangan diperlukan untuk menimbulkan sebuah tanggapan/respon. Beberapa bayi terkejut terhadap tipisnya perubahan bunyi atau penerangan. Yang lainnya hanya memperhatikan sedikit dari perubahan rangsangan ini.
Kualitas dari suasana hati	Penuh ramah tamah, perilaku sukacita sebagai lawan dari rasa tidak nyaman, perilaku yang tidak ramah. Beberapa bayi sering tersenyum dan tertawa ketika bermain serta saling berinteraksi dengan orang-orang. Yang lainnya rewel dan sering menangis..

Rothbart

DIMENSI	URAIAN
Level Aktivitas	Tingkat aktivitas gerakan kasar
Penenangan	Pengurangan dari rewel, tangisan, atau kesusahan sebagai tanggapan terhadap teknik menenangkan oleh pengasuh atau bayi
Rentang Perhatian dan Ketekunan	Lamanya pengarahan atau ketertarikan
Kesusahan yang Menakutkan	Waspada dan kesusahan sebagai jawaban atas rangsangan yang keras atau baru, mencakup waktu untuk melakukan penyesuaian pada situasi baru
Kesusahan Dapat menimbulkan amarah	Perluasan dari rewel, tangisan, dan mempertunjukkan kesusahan ketika keinginan dibuat frustrasi.
Akibat Positif	Frekuensi dari ekspresi kebahagiaan dan kesenangan

STRUKTUR DARI TEMPERAMEN

Hasil wawancara orang tua oleh Thomas & Chess

- Anak yang mudah (40 persent dari contoh). Anak ini dengan cepat mendirikan rutinitas yang teratur dalam masa pertumbuhan bayi, secara umum riang gembira, dan beradaptasi dengan mudah pada pengalaman baru.
- Anak yang sulit (10 persen dari contoh). Anak ini mempunyai rutinitas sehari-hari yang tidak teratur, terlambat untuk menerima pengalaman baru, dan cenderung bereaksi secara negatif dan sungguh-sungguh.
- Anak yang lambat (15 dari contoh). Anak ini non-aktif, terlihat lembut, reaksi kurang terhadap rangsangan lingkungan, suasana hati negatif dan menyesuaikan secara perlahan-lahan terhadap pengalaman baru.

Tiga jenis tadi, merupakan pola sulit yang telah mencetuskan sebagian besar minat, karena itu menempatkan anak-anak pada resiko tinggi untuk menyesuaikan permasalahan-keduanya, yaitu khawatir melakukan penarikan diri dan berperilaku agresif diawal dan ditengah masa kanak-kanak (Bates, Wachs, & Emde, 1994; Thomas, Chess & Birch, 1968).

MENGUKUR TEMPERAMEN

Temperamen sudah sering dikaji melalui wawancara atau daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang tua. Penilaian perilaku oleh ahli penyakit anak-anak, guru, dan hal lainnya yang terbiasa dengan anak-anak, demikian pula observasi laboratorium oleh peneliti, juga sedang digunakan. Dan peneliti sedang berbalik ke pengukuran psikologi untuk penglihatan yang mendalam asal usul temperamen.

DASAR BIOLOGI DARI PERASAAN MALU DAN KERAMAHAN

Penelitian secara longitudinal tentang beberapa ratus anak-anak kulit putih, Kagan (1998) menemukan bahwa sekitar 20 persen bayi usia 4 bulan mudah terganggu oleh hal-hal baru (suka Larry), sedangkan 40 persen adalah nyaman, bahkan bergembira, dengan pengalaman baru (suka Mitch). Sekitar 30 persen kelompok ekstrim ini mempertahankan gaya temperamental mereka sebagaimana mereka tumbuh lebih tua (Kagan & Saudino, 2001).

HUBUNGAN PERASAAN MALU DAN KERAMAHAN

- Laju Hati. Pada permulaan tahun minggu pertama, laju hati dari anak-anak pemalu adalah secara konsisten lebih tinggi dari mereka anak muda yang suka bergaul, dan mereka mempercepat meneruskan sebagai jawaban atas kejadian yang tidak terkenal. (Snidman et al., 1995).
- Cortisol. Konsentrasi Air liur dari cortisol, satu hormon yang mengatur tekanan darah dan untuk menekan, cenderung lebih tinggi pemalu dibandingkan anak-anak yang su bergaul (Gunnar & Nelson, 1994; Kagan & Snidman, 1991).
- Pembesaran Murid, tekanan darah, dan kulit muncul temperatur. Dibandingkan dengan anak-anak, pertunjukan anak-anak malu lebih besar pembesaran murid, tekanan darah naik, dan mendingin ketika berhadapan dengan hal-hal baru (Kagan et al., 1999).

KONSEKUENSI JANGKA PANJANG

penelitian heritability menunjukkan gen itu menyokong hanya sederhana pada perasaan malu dan keramahan. Mereka berbagi tenaga (energi) dengan pengalaman. Ketika larangan awal tetap berlaku, itu memimpin ke arah hati-hati yang berlebihan, penarikan sosial, dan kelengangan (Carpi & Silva, 1995; Rubin, Stewart, & Coplan, 1995). Pada saat bersamaan, banyak bayi dan anak-anak terhalang untuk mengatasi hal-hal baru lebih efektif sebagaimana mereka mencapai lebih tua.

STABILITAS DARI TEMPERAMEN

Ketika bukti secara keseluruhan diuji secara hati-hati, bagaimanapun, stabilitas temperamental adalah secara umum rendah untuk melembutkan (Rothbart & Bates, 1998). Walaupun anak-anak banyak juga yang sama, sebuah perubahan nomor yang baik. Sesungguhnya, beberapa karakteristik, seperti perasaan malu dan bergaul, adalah stabil pada jangka panjang hanya pada anak-anak yang luar biasa- yaitu mereka yang sangat malu atau yang sangat ramah untuk memulainya (Kagan & Saudino, 2001; Woodward et al., 2000).

PENGARUH GENETIK DAN LINGKUNGAN

Kata temperamen menyiratkan dasar genetik untuk perbedaan individual dalam pribadi. Banyak penelitian kekerabatan telah membandingkan individu dengan berbagai hubungan genetik untuk menentukan tingkat pada temperamen dan kepribadian adalah turun temurun.

- HERITABILITY
- LINGKUNGAN YANG TIDAK SAMA
- VARIASI BUDAYA

- **HERITABILITY.** Kembar identik lebih serupa dibandingkan sifat persaudaraan kembar melintasi cakupan luas dari ciri temperamental (tingkatan aktivitas, perasaan malu/keramahan, sifat lekas marah, rentang perhatian, dan ketekunan) dan ukuran kepribadian(introvert/extrovert, ketertarikan, persetujuan, dan mwnuruti kata hati)
- **LINGKUNGAN YANG TIDAK SAMA.** Pengalaman berbeda di dalam keluarga, saudara kandung mempunyai pengalaman unik dengan panutan, guru, dan hal lainnya dalam komunitas mereka bahwa itu sangat mempengaruhi pengembangan(Caspi,1998).
- **VARIASI BUDAYA.** Perbedaan etnis yang Konsisten di awal keberadaan temperamen. Dibandingkan dengan bayi kulit putih, Cina dan bayi Jepang cenderung untuk lebih tidak aktif, amarah, dan mudah tenang ketika terganggu, dan lebih baik pada penenangan diri mereka (Kagan et al., 1994; Lewis, Ramsay, & Kawakami, 1993).

Korelasi Kekerabatan untuk temperamen, kepribadian, dan kecerdasan.

PASANGAN KEKERABATAN	TEMPERAMEN PADA MASA PERTUMBUHAN BAYI	KEPRIBADIAN PADA MASA KANAK-KANAK DAN KEDEWASAAN	KECERDASAN
Kembar identik dibesarkan bersama-sama	36	52	86
Sifat persaudaraan kembar dibesarkan bersama-sama	18	25	55
Saudara kandung Biologi dibesarkan bersama-sama	18	20	47
Saudara kandung Nonbiological(mengadopsi-alami)	-03	05	29

Catatan: Korelasi adalah rata-rata dari lintasan berbagai temperamen dan karakteristik kepribadian.

TEMPERAMEN SEBAGAI SEORANG PERAMAL DARI PERILAKU ANAK-ANAK

Karakteristik temperamental dari minat dan ketekunan adalah dihubungkan dengan pembelajaran serta kinerja yang kognitif hampir secepatnya mereka bisa diukur. Sebagai contoh, ketekunan selama tahun pertama menghubungkan dengan mental bayi dalam pengujian skor dan sebelum masuk sekolah IQ (Matheny, 1989).

TEMPERAMEN DAN MEMBESARKAN ANAK:

Thomas dan Chess (1977) mengusulkan satu model model yang cocok untuk menggambarkan tempera-men dan tekanan dari sekitar bisa berhasil baik. Cakupan itu membuat lingkungan membesarkan-anak mengenal setiap temperamen anak sementara berharap bisa beradaptasi.